

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Teori PRECEDE-PROCEED

PRECEDE (*Predisposing, Reinforcing, and Enabling Causes in Educational Diagnosis and Evaluation*) adalah suatu model pendekatan yang dapat digunakan dalam mendiagnosis masalah kesehatan ataupun sebagai alat untuk merencanakan suatu kegiatan perencanaan kesehatan atau mengembangkan suatu model pendekatan yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan kesehatan.¹¹ Namun, pada tahun 1991 Green menyempurnakan kerangka tersebut menjadi PRECEDE-PROCEED. PROCEED (*Policy, Regulatory, Organizational, Construct, in Educational and Environmental Development*). PRECEDE digunakan pada fase diagnosis masalah, penetapan prioritas masalah dan tujuan program, sedangkan PROCEED digunakan untuk menetapkan sasaran dan kriteria kebijakan, serta implementasi dan evaluasi.¹²

Menurut Green dan Kreuter perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu: ¹²

a. Faktor predisposisi (*predisposing factor*)

Faktor predisposisi seperti: pengetahuan, sikap, persepsi, kepercayaan, dan nilai atau norma yang diyakini seseorang.

1) Pengetahuan

a) Definisi

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu akibat proses penginderaan terhadap subyek tertentu, yang berasal dari pendengaran dan penglihatan.¹²

b) Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar tingkatan pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan, yaitu :¹²

(1)Tahu (*know*)

Tahu hanya diartikan sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

(2)Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan dengan benar tentang objek yang diketahui tersebut.

(3)Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

(4)Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-

komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

(5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang sudah ada.

(6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

(1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan seseorang sehingga dapat berperilaku baik. Pendidikan bisa didapatkan dari sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin mudah dalam mencerna suatu informasi, dibandingkan dengan tingkat pendidikan rendah.¹³

Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.¹²

Hasil penelitian Sutrisno yang berjudul hubungan tingkat pendidikan ibu dengan sikap pemberian asi eksklusif di wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan sikap pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p = 0,002$. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi mempunyai sikap yang tinggi dalam pemberian ASI eksklusif sehingga tercapainya pemberian ASI eksklusif.¹⁴

(2)Media massa / informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Dengan kemajuan teknologi tersedianya berbagai macam media massa dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.¹²

(3)Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.¹²

(4)Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.¹²

(5)Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu.¹²

(6)Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.¹² Seiring dengan bertambahnya umur seseorang, maka akan terjadi suatu perubahan fisik maupun psikologis, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap daya tangkap dan pola pikir.¹³ Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur – umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Dalam penelitian Ida yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok tahun 2011 tidak terdapat hubungan bermakna antara umur ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Meskipun tidak ada

hubungan yang bermakna secara statistik, tetapi perilaku pemberian ASI eksklusif pada umur ibu 20-35 tahun lebih besar yaitu 25,7% dibanding umur ibu <20 tahun atau >35 tahun yang hanya sebesar 25,0%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan untuk lebih memberikan ASI eksklusif pada umur ibu 20-35 tahun.¹⁵

(7)Pekerjaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu pekerjaan harus dilakukan berdasarkan keahlian, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman agar dapat menghasilkan suatu hasil yang baik. Pekerjaan dapat mempengaruhi sebuah tingkat pengetahuan berhubungan dengan lingkungan tempat kerja yang membuat seseorang dapat memperoleh pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Dalam penelitian Fitriyani Bahriyah, dkk, dengan judul hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi (p value <0,05)($P=0,018$) dan ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebesar 0,396 kali lebih

besar untuk memberikan ASI Eksklusif dibanding dengan ibu yang bekerja.¹⁶

b. Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor pemungkin yaitu faktor lingkungan yang memfasilitasi perilaku seseorang.

c. Faktor penguat (*reinforcing factor*)

Faktor penguat seperti perilaku orang lain yang berpengaruh (tokoh masyarakat, guru, petugas kesehatan, orang tua, dan pemegang keputusan) yang dapat mendorong orang untuk berperilaku.

2. ASI (Air Susu Ibu)

a. Pengertian ASI dan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah bahan makanan alamiah yang dapat diberikan oleh seorang ibu kepada anaknya segera setelah lahir pada awal kehidupannya.¹ Menurut UNICEF (2010) ASI juga merupakan makanan dan minuman terbaik untuk bayi usia 0-6 bulan, tidak perlu diberikan makanan dan minuman lain.³

ASI eksklusif adalah bayi diberikan hanya ASI saja tidak ada cairan lain bahkan air, dengan pengecualian vitamin atau mineral.¹⁷ WHO juga merekomendasikan bahwa bayi harus mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya untuk mencapai pertumbuhan yang optimal. Setelah itu, bayi harus menerima makanan pendamping yang bergizi sambil terus diberikan ASI sampai usia dua tahun. Berdasarkan *National Guidelines on Infant and Young Child*

Feeding (2004) bahwa ASI eksklusif berarti bahwa bayi hanya diberi ASI saja dan tidak ada yang lainnya, tidak dengan susu lain, makanan, minuman dan bahkan air putih sekalipun.¹⁷

ASI eksklusif adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI eksklusif pemberian ASI dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 2 tahun.¹

b. Manfaat Pemberian ASI

Memberikan ASI secara eksklusif berarti keuntungan untuk semua, yaitu bayi akan lebih sehat, cerdas, dan berkepribadian baik, ibu akan lebih sehat dan menarik, perusahaan, lingkungan, dan masyarakat pun akan lebih mendapat keuntungan.¹ Manfaat pemberian ASI, yaitu:

1) Manfaat bagi bayi

a) ASI adalah makanan alamiah yang disediakan untuk bayi anda.

Dengan komposisi nutrisi yang sesuai untuk perkembangan bayi sehat.¹

b) Jumlah kalori yang terdapat dalam ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai enam bulan.¹⁸

c) ASI mengandung zat pelindung atau antibodi yang melindungi terhadap penyakit. Bayi yang diberi susu selain ASI mempunyai resiko 17 kali lebih tinggi untuk mengalami diare dan tiga sampai

- empat kali lebih besar kemungkinan terkena ISPA dibandingkan bayi yang mendapat ASI.¹⁸
- d) Dengan memberikan ASI minimal sampai enam bulan maka dapat menyebabkan perkembangan psikomotrik bayi lebih cepat.¹⁸
 - e) ASI dapat menunjang perkembangan penglihatan.¹⁸
 - f) Bayi yang diberi ASI lebih mampu menghadapi penyakit kuning. Jumlah bilirubin dalam darah bayi banyak berkurang jika diberikan ASI yang kolostrum sesering mungkin yang dapat mengatasi kekuningan dan tidak memberikan makanan pengganti ASI.¹⁸
 - g) Bayi yang lahir prematur lebih cepat menaikkan berat badan dan menumbuhkan otak pada bayi jika diberi ASI.¹⁸
 - h) ASI mudah dicerna oleh bayi.¹
 - i) Nutrisi yang terkandung pada ASI sangat mudah diserap oleh bayi.¹
 - j) ASI kaya akan antibodi (zat kekebalan tubuh) yang membantu tubuh bayi untuk melawan infeksi dan penyakit lainnya.¹
 - k) ASI dapat mencegah karies karena mengandung mineral selenium.¹
 - l) Dari suatu penelitian di Denmark menemukan bahwa bayi yang diberikan ASI sampai lebih dari 9 bulan akan menjadi dewasa yang lebih cerdas. Hal ini diduga karena ASI mengandung DHA/AA.¹
 - m) Memberikan ASI juga membina ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi.¹

2) Manfaat untuk ibu¹

- a) Memberikan ASI segera setelah melahirkan akan meningkatkan kontraksi rahim, yang berarti mengurangi resiko perdarahan.
- b) Memberikan ASI juga membantu memperkecil ukuran rahim ke ukuran sebelum hamil.
- c) Menyusui (ASI) membakar kalori sehingga membantu penurunan berat badan lebih cepat.
- d) Beberapa ahli menyatakan bahwa terjadinya kanker payudara pada wanita menyusui sangat rendah.
- e) ASI lebih hemat waktu karena tidak usah menyiapkan dan mensterilkan botol susu, dot, dan sebagainya.
- f) ASI tidak akan basi. ASI selalu diproduksi payudara bila ASI telah kosong ASI yang tidak dikeluarkan akan diserap kembali oleh tubuh ibu. Jadi, ASI dalam payudara tidak pernah basi dan ibu tidak perlu memerah dan membuang ASInya setiap kali akan menyusui.

3) Manfaat untuk keluarga¹

- a) Tidak perlu membuang uang untuk membeli susu formula.
- b) Bayi sehat berarti keluarga mengeluarkan biaya lebih sedikit (hemat) dalam perawatan kesehatan.
- c) Penjarangan kelahiran karena efek kontrasepsi MAL dari ASI eksklusif.

d) Memberikan ASI pada bayi (menyusui) berarti hemat tenaga bagi keluarga sebab ASI selalu siap sedia.

4) Manfaat untuk masyarakat dan Negara¹

a) Menghemat devisa negara karena tidak perlu menyimpan susu formula dan peralatan lain untuk persiapan.

b) Bayi sehat membuat negara lebih sehat.

c) Terjadi penghematan pada sektor kesehatan karena jumlah bayi sakit lebih sedikit.

d) Memperbaiki kelangsungan hidup anak dengan menurunkan kematian.

e) ASI adalah sumber daya yang terus menerus diproduksi dan baru.

c. Komposisi ASI

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktose, dan garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi.¹⁹

Komposisi ASI tidak sama dari waktu ke waktu, hal ini berdasarkan stadium laktasi, yaitu sebagai berikut :

1) Kolostrum

ASI yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. Kolostrum merupakan cairan yang agak kental berwarna kekuning-kuningan, lebih kuning dibanding dengan ASI *mature*, bentuknya agak kasar karena mengandung butiran lemak dan sel-sel epitel, dengan manfaat kolostrum sebagai berikut :¹⁹

- a) Sebagai pembersih selaput usus BBL sehingga saluran pencernaan siap untuk menerima makanan,
- b) Mengandung kadar protein yang tinggi terutama *gamaglobulin* sehingga dapat memberikan perlindungan tubuh terhadap infeksi, dan
- c) Mengandung zat antibodi sehingga mampu melindungi tubuh bayi dari berbagai penyakit infeksi untuk jangka waktu sampai dengan 6 bulan.

2) ASI Masa Transisi

ASI yang dihasilkan mulai hari keempat sampai hari kesepuluh.¹⁹

3) ASI *Mature*

ASI yang dihasilkan mulai hari kesepuluh dan seterusnya.¹⁹

4) Perbedaan ASI dari menit ke menit

ASI yang keluar pada 5 menit pertama dinamakan *foremilk* dengan komposisi yang berbeda dengan ASI yang keluar kemudian (*hindmilk*). *Foremilk* lebih encer. *Hindmilk* mengandung lemak 4-5 kali lebih banyak dibanding *foremilk*. Diduga *hindmilk* inilah yang mengenyangkan bayi.¹

5) Lemak ASI makanan terbaik

Dikatakan lemak ASI adalah makanan terbaik karena lemak ASI, adalah lemak yang tepat bagi bayi, lemak ikatan panjang ASI adalah makanan untuk otak, kolesterol dalam lemak ASI baik untuk meningkatkan pertumbuhan otak bayi.¹

6) Karbohidrat ASI terasa manis dan segar

Karbohidrat utama ASI adalah laktosa (gula). ASI mengandung lebih banyak laktosa dibanding dengan susu mamalia lainnya (sekitar 20-30% lebih banyak).¹

7) Protein ASI, protein perkas

Susu sapi dan ASI mengandung 2 macam protein utama, yaitu *whey* (protein yang halus, lembut, dan mudah dicerna) dan *casein* (protein yang bentuknya kasar, bergumpal, dan sukar dicerna oleh usus bayi). Rasio *whey* dan *casein* adalah 60:40 pada ASI dan 20:80 pada susu sapi. ASI mengandung *alfa-lactalbumin* sedangkan susu sapi mengandung *lactoglobulin* dan *bovine serum albumin* yang sering menyebabkan alergi. Protein istimewa lainnya yang hanya terdapat di ASI adalah *taurine* (protein otak untuk pertumbuhan otak, susunan saraf, juga penting untuk pertumbuhan retina. Protein ASI yang unik lainnya adalah *lactoferrin* (pengangkut zat besi dari ASI ke darah). Kadungan protein ASI berikutnya adalah *lysosyme* (kelompok antibiotik alami).¹

8) Faktor pelindung dalam ASI

Setiap tetes ASI mengandung berjuta-juta sel hidup yang menyerupai sel darah putih sehingga dinamakan sel darah putih dari ASI. ASI juga mengandung imunoglobulin yaitu suatu protein yang beredar dan bertugas memerangi infeksi yang masuk dalam tubuh bayi. ASI juga menjadi sistem perlindungan tubuh yang selalu diperbaharui.¹

9) Vitamin, mineral, dan zat besi ASI

ASI mengandung vitamin dan mineral yang lengkap, meski kadar mineral ASI relatif rendah tetapi cukup untuk bayi sampai umur 6 bulan. Hampir semua vitamin dan mineral dalam ASI akan diserap oleh tubuh bayi (zat makanan yang tidak terserap akan memperberat kerja usus bayi, mengganggu keseimbangan (ekologi) dalam usus bayi, dan meningkatkan pertumbuhan bakteri yang jahat) dan jumlah zat-zat ini akan berubah secara otomatis sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi saat itu.¹

d. Pemerahan ASI

Para ibu yang kembali bekerja sering mulai menghentikan pemberian ASI karena harus berpisah dengan bayinya. Ibu-ibu tersebut sebenarnya dapat terus memberikan ASI dengan sukses dan eksklusif di dalam 6 bulan pertama, serta melanjutkan pemberian ASI sekurang-kurangnya 2 tahun sekalipun harus bekerja.²⁰ Seorang ibu dapat memilih untuk pemerah ASI dengan pemerahan manual atau menggunakan pompa.²¹

e. Cara Menyimpan dan Menggunakan ASI Hasil Perahan

Jika air susu harus dihangatkan dahulu sebelum diberikan kepada bayi, sebaiknya botol yang berisi susu itu diletakkan di bawah aliran air hangat atau ditaruh dalam posisi tegak di dalam panci yang berisi air hangat. ASI tidak boleh dipanaskan secara langsung atau ditaruh di dalam *microwave*. Karena zat gizi yang terkandung dalam ASI akan

berkurang.²⁰ Saat memerah ASI dan menyimpannya, ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh ibu, yaitu:

Cara menyimpan ASI di rumah sebagai berikut:²²

- 1) ASI yang disimpan di udara kamar/luar akan tahan 6-8 jam pada suhu 25°C atau lebih rendah
- 2) ASI yang disimpan di dalam termos berisi es batu (15,4°C) tahan 24 jam
- 3) ASI yang disimpan di lemari es di tempat buah di bagian paling dalam dimana tempat yang terdingin tahan 5 hari (4°C atau lebih rendah)
- 4) ASI yang disimpan di *freezer* lemari es satu pintu (-15°C), tahan 2 minggu
- 5) ASI yang disimpan di *freezer* yang mempunyai pintu terpisah sendiri (-18°C), tahan 3-6 bulan
- 6) ASI yang disimpan di *deep freezer* (-20°C) akan tahan selama 6-12 bulan. Sebelum diminumkan dengan sendok atau gelas plastik, ASI dapat dihangatkan didalam mangkok berisi air hangat. Jangan dihangatkan di atas api karena beberapa zat kekebalan dan enzim dapat berkurang.

3. Kehamilan

a. Definisi

Kehamilan merupakan proses yang terjadi jika ada pertemuan dan persenyawaan antara sel telur (ovum) dan sel mani (spermatozoa). Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester pertama (0-12

minggu), trimester kedua (13-27 minggu), dan trimester ketiga (28-40 minggu).²³

b. Pendidikan Prenatal Pada Usia Kehamilan Trimester Tiga

Pendidikan Prenatal merupakan tanggung jawab pemberi asuhan kebidanan.²⁴ Pada saat seorang wanita memasuki usia kehamilan trimester tiga maka wanita menjadi lebih tertarik dengan kebutuhan bayi sebagai sesuatu yang wajar terhadap kebutuhannya sendiri saat ini dan setelah melahirkan, mengantisipasi pendekatan perawatan untuk bayinya setelah lahir, dan sudah merasa siap untuk melahirkan dan untuk menerima tanggung jawab perawatan bayi, walaupun ia merasa waspada tentang kedua hal tersebut. Hal ini akan diuraikan sebagai berikut.²⁴

- 1) Wanita akan lebih tertarik dengan kebutuhan bayi sebagai sesuatu yang wajar terhadap kebutuhannya sendiri saat ini dan setelah melahirkan. Pada masa ini seorang ibu akan menentukan rencana cara memberi makan bayi, persiapan untuk memberikan susu botol atau menyusui, persiapan untuk bayi, dan tanda-tanda bahaya kehamilan seperti preeklamsia, sakit kepala, bengkak yang berlebihan, penglihatan ganda dan lingasi tuba.
- 2) Wanita mengantisipasi pendekatan perawatan untuk bayinya setelah lahir. Pada masa ini ibu akan mengawasi pertumbuhan dan status janin, kebersihan personal, penurunan rasa tak nyaman, pengenalan persalinan palsu, sifat persalinan yang benar, apa yang terjadi selama persalinan, teknik relaksasi, teknik pernapasan, melibatkan suatu atau orang terdekat dan pembagian terhadap kebutuhan anak yang lain.

3) wanita merasa siap untuk melahirkan dan menerima tanggung jawab perawatan bayi. Pada masa ini ibu akan meninjau kembali tanda-tanda persalinan, mempelajari atau melanjutkan instruksi tentang teknik relaksasi dan pernapasan, persiapan akhir di rumah, antisipasi perawatan di rumah sakit, menentukan rencana untuk pergi ke rumah sakit, pertimbangan kebutuhan keluarga berencana, dan pengaturan dalam keadaan darurat.

4. Pendidikan/Promosi Kesehatan

Dalam ilmu kesehatan masyarakat promosi kesehatan mempunyai dua pengertian. Pengertian promosi kesehatan yang pertama adalah sebagai bagian dari tingkat pencegahan penyakit, promosi kesehatan dalam konteks ini adalah peningkatan kesehatan. Pengertian yang kedua yaitu, promosi kesehatan diartikan sebagai upaya memasarkan, menyebarluaskan, mengenalkan kesehatan.¹² Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.²⁵

5. Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan. Media berfungsi untuk lebih memperjelas pesan-pesan yang akan disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan.²⁶ Media apabila dipahami secara garis

besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat klien mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²⁷

Media pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan. Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan kesehatan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.²⁸ Berdasarkan cara produksinya, media promosi kesehatan dikelompokkan menjadi:¹²

a. Media cetak

Media cetak yaitu suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media cetak pada umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Adapun macam-macamnya adalah: poster, *leaflet*, brosur, majalah, surat kabar, pamflet, dan *booklet*.¹²

1) *Booklet*

(a) Definisi

Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. *Booklet* sebagai alat bantu, sarana, dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan. *Booklet* berisikan informasi-informasi penting,

isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar.²⁹

(b)Konsistensi

Format dan jarak spasi harus konsisten, jika antara baris terlalu dekat akan membuat tulisan terlihat tidak jelas pada jarak tertentu.

Format dan jarak yang konsisten akan membuat booklet terlihat lebih rapi dan baik.²⁷

(c)Format

Format tampilan dalam booklet menggunakan tampilan satu kolom.

Karena jika paragraf akan terlalu panjang. Setiap isi materi yang berbeda dipisahkan dan diberi label agar memudahkan untuk dibaca dan dipahami oleh responden.²⁷

(d)Organisasi

Booklet disusun secara sistematis dan dipisahkan dengan menggunakan kotak-kotak agar responden mudah untuk membaca dan memahami informasi yang ada di booklet.²⁷

(e)Daya tarik

Menambahkan gambar yang berhubungan dengan isi materi, sehingga memotivasi responden untuk terus membaca.²⁷

(f) Huruf

Menghindari penggunaan huruf kapital pada seluruh teks, huruf kapital hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan.²⁷

(g) Ruang (spasi) kosong

Booklet diberi spasi kosong yang tidak berisi teks atau gambar, hal ini bertujuan memberikan kesempatan kepada responden untuk beristirahat pada titik tertentu. Spasi kosong dapat berbentuk ruangan sekitar judul, batas tepi (margin), spasi antar kolom, permulaan paragraf, dan antara spasi atau antara paragraf. Untuk meningkatkan tampilan dan keterbacaan dapat menyesuaikan spasi antar baris dan menambahkan spasi antar paragraf.²⁷

(h) Aspek bahasa dan keterbacaan.

Booklet harus menggunakan bahasa dan ilustrasi yang sesuai dengan perkembangan kognisi pembaca, menggunakan ilustrasi yang jelas dan dilengkapi dengan keterangan. Ketepatan penggunaan bahasa seperti menggunakan ejaan, kata dan istilah dengan benar dan tepat, kalimat dengan baik dan benar, paragraf yang harmonis dan kompak.³⁰

2) *Leaflet*

Leaflet adalah selembar kertas yang berisi tulisan tentang tentang sesuatu masalah untuk saran dan maksud tertentu. Selembar leaflet dapat dilipat, sehingga terbentuk beberapa halaman. Tulisan pada leaflet umumnya terdiri atas 200-400 kata. Leaflet harus dapat ditangkap atau dimengerti isinya dengan sekali baca.²⁶

Menurut penelitian Nur Syamsiyah yang berjudul pengaruh media *leaflet* terhadap perubahan pengetahuan dan intensi pemberian

ASI eksklusif pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, media *leaflet* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan *p value* 0,000.³¹

Kelebihan menggunakan media *leaflet* antara lain: mudah dibawa kemana-mana, dapat disimpan dalam waktu lama, lebih informatif dibanding poster, dapat dijadikan referensi, dapat dipercaya karena dicetak oleh lembaga resmi, jangkauan lebih luas karena dapat dibaca lebih dari satu orang, dan penggunaan dapat dikombinasi dengan media lain.²⁶

Sementara itu beberapa kelemahan dari *leaflet* yaitu: mudah tercecer, hilang, tidak dapat digunakan oleh orang yang buta huruf, perlu kesiapan khusus untuk membuat dan menggunakannya.²⁶

a. Media elektronik

Media Elektronik yaitu suatu media bergerak dan dinamis, dapat dilihat ataupun didengar dalam menyampaikan pesannya melalui alat bantu elektronik. Adapun macam-macamnya adalah: TV, radio, film, video film, CD, VCD, *e-booklet*.

1) *E-booklet*

E-booklet adalah *booklet* dalam bentuk elektronik, yang memuat lembaran-lembaran dengan berbagai visual yakni: huruf, foto, gambar garis yang disajikan dalam bentuk PDF, yang bersifat jelas, tegas, mudah dimengerti dan menarik.²⁹

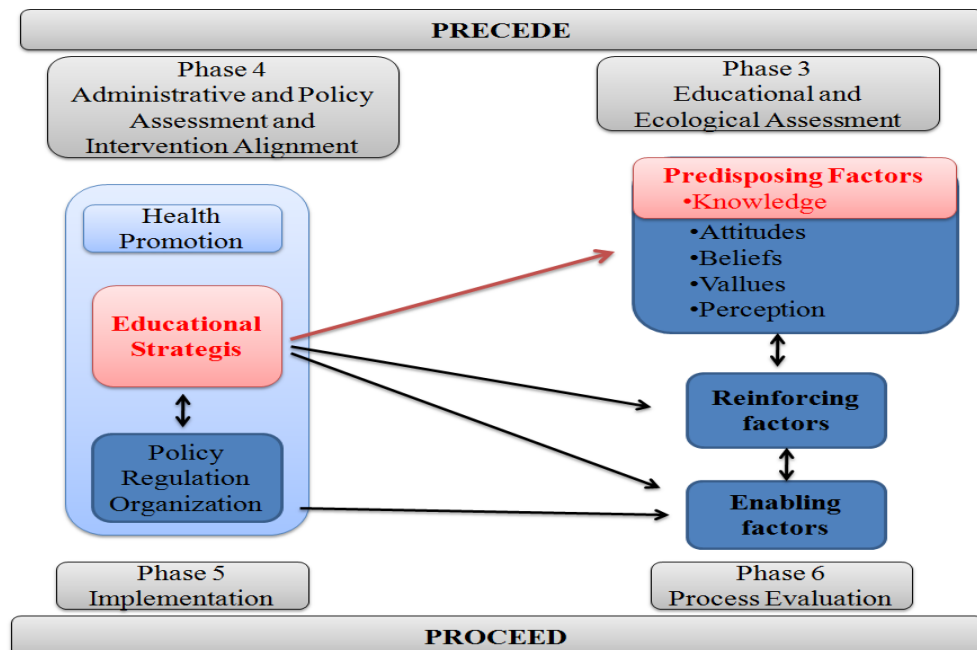
E-booklet diklasifikasikan sebagai media pembelajaran elektronik yang dipersiapkan oleh pendidik melalui komponen perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) berdasarkan kebutuhan pembelajaran. *E-booklet* juga dapat digunakan dimana saja, sehingga lebih praktis untuk dibawa kemana saja. *E-booklet* merupakan penggabungan dari media cetak dan komputer, maka *e-booklet* dapat menyajikan informasi secara terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktif yang tinggi.³²

Dalam penelitian Ahmad Syauqie Al Muhdar, dkk, yang berjudul efektifitas pemberian *e-booklet* tentang permasalahan menyusui terhadap peningkatan pengetahuan dokter umum di Puskesmas Kota Malang menunjukkan bahwa *e-booklet* efektif meningkatkan pengetahuan dokter umum terkait permasalahan menyusui dengan nilai signifikansi 0,000.¹⁰ Dalam penelitian Berti Anina Sulistina penggunaan *e-booklet* mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik.³²

b. Media luar ruang

Media luar ruang yaitu media yang menyampaikan pesannya di luar ruang secara umum melalui media cetak dan elektronika secara statis, yaitu: papan reklame, spanduk, pameran, banner, TV layar lebar.

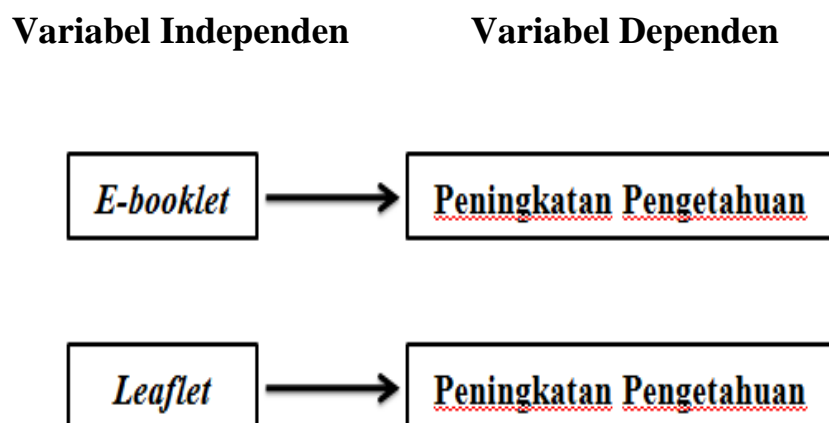
B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Lawrence Green dan Kreuter 2008

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, maka peneliti membuat suatu kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

“Ada pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2019”.